

menyeluruh. sedangkan deskriptor yang paling sedikit dijawab adalah deskriptor ada beberapa kesalahan penulisan (2-3 kesalahan), hal ini disebabkan siswa kurang dalam kemampuan menulis.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri di kelas VII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2009/2010 berada paada **kategori cukup**. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa pada nilai rata-rata 67,50
2. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Brain Gym* (Senam Otak) di kelas VII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2009/2010 berada paada **kategori baik**. Hal ini terlihat pada kemampuan siswa pada nilai rata-rata 73,06
3. Pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Brain Gym* (Senam Otak) **lebih efektif** dibanding Pembelajaran model pembelajaran *Inkuiri* pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Porsea Tahun Pembelajaran 2009/2010 dari hasil uji t diperoleh  $t_{hitung} = 3,18$  dan  $t_{tabel} = 1,6643$

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Menurut kesimpulan no.3 diatas menyatakan bahwa model *Brain Gym* (senam otak) ini efektif digunakan dalam pembelajaran menulis pantun dibandingkan dengan model Inkuiri. Oleh karena itu, guru bahasa Indonesia disarankan dapat menggunakan model *Brain Gym* (senam otak) ini dalam kegiatan pembelajaran menulis pantun, karena model ini merupakan metode yang mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian mampu untuk menuliskan ide-ide atau hasil pemikirannya
2. Untuk menggunakan model pembelajaran *Brain Gym*, diperlukan pemahaman guru bahasa dan sastra Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi agar hal yang diharapkan yakni peningkatan kemampuan menulis pantun siswa dapat lebih baik.
3. Agar peneliti selanjutnya tetap memperhatikan model mengajar yang lebih baik dan bersifat membangun dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam meningkatkan kemampuan menulis pantun dan diharapkan dapat mencoba menggunakan model *Brain Gym* (senam otak) ini dalam kegiatan pembelajaran menulis yang lain.